

Melalui Jejaring Digital; Dampaknya Terhadap Keseragaman dan Penggunaan Bahasa Nusantara di Kalangan Anak Muda

Dzulkarnain¹, Ikomatussuniah²

Fakultas Hukum

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: 1111230413@untirta.ac.id

Dalam era globalisasi dan zaman yang serba digital, dapat memudahkan kita semua dalam memperoleh informasi, pesan teks, berita, dan juga perubahan pola dalam berkomunikasi yang menjadi semakin nyata, terutama di kalangan anak-anak muda di Nusantara. Jejaring digital membuka ruang luas untuk anak muda dalam berinteraksi dan bersosialisasi, memicu penggunaan bahasa gaul dan bahasa daerah di media sosial di berbagai platform. Fenomena ini memunculkan pertanyaan: bagaimana jejaring digital memengaruhi keseragaman dan penggunaan bahasa Nusantara di kalangan anak muda?

Di satu sisi, jejaring digital menghadirkan pengaruh positif. Mudahnya akses terhadap informasi membuka kesempatan anak muda untuk mempelajari dan menggunakan bahasa daerah lokal dengan lebih mudah. Hal ini dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya serta bahasa daerah, serta memperkaya wawasan mereka dalam berbahasa di ruang digital.

Anak muda sering menggunakan berbagai platform media sosial untuk berkomunikasi, termasuk Instagram, Whatsapp, Facebook, TikTok, X (Twitter), dan lain-lain. Namun, penggunaan bahasa di jejaring sosial ini sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tren global, pengaruh budaya pop, dan interaksi lintas budaya, Sebagai hasilnya, terjadi variasi baru dalam penggunaan bahasa Nusantara di kalangan

anak muda, dari penggunaan kosa kata, intonasi berbicara, hingga penyalahgunaan tata bahasa.

Di sisi lain, terdapat pula tantangan yang perlu diwaspadai. Bahasa gaul yang tidak baku atau *slang*, bahasa kasar atau umpatan, dan bahasa juga bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Di media sosial berpotensi terkikisnya penggunaan bahasa Nusantara yang baik dan benar. Penggunaan bahasa yang tidak konsisten dan tergerusnya keragaman bahasa Nusantara dapat mengancam identitas budaya serta kesinambungan warisan linguistik di Nusantara. Selain itu perubahan bahasa yang cepat dan abstrak ini dapat mengaburkan makna asli dari kata-kata yang dileburkan dan menyebabkan kesalahpahaman di antara pengguna media sosial. Kekhawatiran akan pudarnya penggunaan bahasa Nusantara pada kalangan anak muda ini menjadi isu yang patut ditanggapi dengan serius.

Untuk memelihara keseragaman bahasa Nusantara terjaga di kalangan anak muda, diperlukan upaya-upaya yang konkrit yang diambil serta perlunya sinergi dari berbagai pihak. Pertama, pendidikan tentang pentingnya memahami dan memelihara bahasa Nusantara dan bahasa daerah yang harus ditingkatkan, baik dalam lingkungan sekolah dan keluarga. Selain itu, platform media sosial dapat memainkan peran penting dalam mengedukasi penggunaan bahasa yang benar dan konsisten melalui postingan atau konten-konten yang menarik dan mengajak akan kesadaran dalam berbahasa yang baik dan benar.

Kemendikbudristek dapat mengembangkan aplikasi dan platform digital berbasis Bahasa Nusantara, menciptakan aplikasi yang memudahkan anak muda untuk belajar, berkomunikasi, dan berkreasi dalam bahasa Nusantara maupun bahasa daerah. Penting juga untuk memfasilitasi dialog antarbudaya di platform media sosial untuk meningkatkan pemahaman atau wawasan tentang kekayaan keragaman bahasa dan budaya Nusantara dan mendorong anak muda menggunakan bahasa Nusantara dengan bangga dan penuh kesadaran untuk memeliharanya.

Dalam era di mana media sosial atau jejaring digital yang memainkan peran dominan dalam kehidupan sehari-hari, penting untuk kita menyadari akan dampaknya terhadap penggunaan bahasa Nusantara di kalangan anak muda. Meskipun itu memiliki tantangan yang dihadapi sangat besar, dengan upaya bersama antar pemerintah, pendidik, masyarakat umum, dan platform media sosial, kita dapat memelihara dan melestarikan keseragaman bahasa Nusantara sambil memungkinkan ekspresi kreatif dan kebebasan berkomunikasi dan berpendapat di dunia digital yang terus berkembang.

Dengan dukungan pemerintah, pemerintah dapat merumuskan sebuah kebijakan dan program yang mendukung pelestarian dan pengembangan bahasa Nusantara, kebijakan ini dapat mencakup program revitalisasi bahasa daerah, pengembangan infrastruktur digital untuk bahasa Nusantara, dan peningkatan kesejahteraan penutur bahasa daerah (tenaga didik). Pemerintah juga dapat meningkatkan peran Badan Bahasa dan lembaga yang terkait, memberikan dukungan penuh pada Badan Bahasa untuk melestarikan dan mengembangkan bahasa Nusantara.

Di sisi lain, individu atau anak muda juga memiliki tugas dan tanggung jawab penting dalam mengemban, memelihara, dan melestarikan keragaman bahasa Nusantara. Mereka dapat mengikuti forum-forum online yang mempromosikan penggunaan bahasa yang baik dan benar, membaca atau menonton konten-konten yang berkaitan dengan keseragaman penggunaan bahasa daerah dan nusantara yang baik. Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi konsumen yang pasif dari sosial media, tetapi juga menjadikan individu yang berkontribusi aktif dalam memelihara warisan bahasa nusantara.

Dengan kolaborasi dan sinergi yang baik dari berbagai pihak ini, kita dapat memastikan bahwa bahasa Nusantara tetap menjadi bahasa pemersatu dan identitas suatu bangsa yang dibanggakan oleh generasi muda di era digital dan globalisasi, Upaya ini bukan hanya untuk melestarikan bahasa, tetapi juga menjaga keutuhan atau keaslian ragam bahasa Nusantara secara kontinuitas hingga ke generasi-generasi selanjutnya, serta dapat memperkaya budaya dan identitas bangsa di era modern ini.

Kita dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial telah mengubah pola komunikasi anak muda di Nusantara, menciptakan tantangan baru dalam memelihara keseragaman bahasa Nusantara. Meskipun demikian, upaya bersama antara pemerintah, institusi pendidikan, lembaga-lembaga kebahasaan, dan masyarakat dapat membantu dan memberikan solusi yang solutif dalam menghadapi tantangan ini. Maka dari itu, mari kita bersama-sama menjaga dan menggunakan bahasa Nusantara (Asia Tenggara), dengan bijak dan bertanggung jawab, agar bahasa ini terus berkembang dan menjadi kebanggaan kita hingga diakui di kancah internasional.